



**Pengembangan E-Book Berbasis Bookcreator Materi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar**

Ekarista Indriani Wahyuni Bensi<sup>✉ 1</sup>, Supriyono<sup>✉ 2</sup>, Sri Rahayuningsih<sup>✉ 3</sup>

Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel :                      Diterima Mei 2024                      Revisi Juni 2024                      Dipublikasikan Juli 2024</p>	<p>Perkembangan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang muncul yaitu dengan penggunaan <i>e-book</i> sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan <i>e-book</i> berbasis <i>BookCreator</i> pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas V sekolah dasar. Melalui <i>e-book</i> ini siswa diajak untuk memahami makna dari setiap sila dalam Pancasila dan menerapkan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode <i>ADDIE</i> yang terdiri dari lima tahap, yaitu <i>analysis</i> (analisis), <i>design</i> (rancangan), <i>development</i> (pengembangan), <i>Implementation</i> (implementasi) dan <i>evaluation</i> (evaluasi). Data dikumpulkan dengan memberikan angket kepada guru kelas V untuk memvalidasi media, materi, dan keefektifan produk. Peneliti juga mengumpulkan hasil respon guru dan siswa berkaitan dengan produk yang diimplementasikan. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan dengan hasil validasi media rata-rata persentase sebesar 90%, validasi ahli materi rata-rata persentase sebesar 85,6%, hasil respon guru sebesar 91,75%, hasil respon siswa sebesar 91%, dan tes hasil belajar sebesar 83%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan <i>e-book</i> berbasis <i>BookCreator</i> pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di siswa kelas V sekolah dasar dapat dijadikan solusi dan layak dilaksanakan dalam pembelajaran. Penggunaan <i>e-book</i> ini efektif karena menggunakan tambahan gambar, video yang sangat membantu siswa untuk memahami penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menarik perhatian siswa untuk lebih fokus pada materi yang diajarkan. Temuan ini menunjukkan bahwa <i>e-book</i> berbasis <i>BookCreator</i> dapat menjadi solusi interaktif dan inovatif dalam mengenalkan dan memberi pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><b>Keywords :</b>                      E-book                      BookCreator                      Pancasila Values</p>	<p><b>ABSTRACT</b>  <i>Bookcreator-Based E-Book Development Material on Application of Pancasila Values in Daily Life for Class V Elementary School Students.</i> The development of technology has brought significant changes in the world of education. One of the innovations that emerged was using e-books as learning media. This research aims to develop a BookCreator-based e-book on the material of applying Pancasila values for grade V elementary school students. Through this e-book, students are invited to understand the meaning of each precept in Pancasila and apply their understanding in everyday life. This research uses the ADDIE method which consists of five stages, namely analysis, design, development, and evaluation. Implementation and evaluation. Data was collected by giving a questionnaire to the fifth-grade teacher to validate the product's media, material, and effectiveness. Researchers also collected the results of teacher and student responses related to the implemented product. The research subjects in this study were fifth-grade elementary school students. The results showed that with the results of media validation the average percentage was 90%, with material expert validation the average percentage was 85.6%, teacher response results were 91.75%, student response results were 91%, and learning outcomes tests were 83%. These results indicate that the development of BookCreator-based e-books on the material of the application of Pancasila values in everyday life in grade V elementary school students can be used as a solution and feasible to implement in learning. The use of this e-book is effective because it uses</p>
<p><b>How to Cite :</b>                      Bensi dkk, (2024).                      Pengembangan E-Book Berbasis Bookcreator Materi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan</i>, 9(2), pp. 129-135. DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v9.n2.2024.pp129-135">http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v9.n2.2024.pp129-135</a></p>	

additional images, videos that help students to understand the application of Pancasila in everyday life and attract students' attention to focus more on the material being taught. This finding shows that BookCreator-based e-books can be an interactive and innovative solution in introducing and providing an understanding of the values of Pancasila in everyday life.

---

✉ *Alamat korespondensi:*

Affiliasi penulis <sup>1</sup>, prodi, kota dan negara (apabila dari instansi yang sama, cukup sebutkan satu saja)

Affiliasi penulis kedua <sup>2</sup>, prodi, kota dan negara

---

✉ *E-mail:*

ekarista.indriani.2321038@students.un.ac.id<sup>1</sup>; email penulis kedua <sup>2</sup>; srihayuningsih.pasca@um.ac.id<sup>3</sup>

---

*Copyright © 2024 Universitas Muhammadiyah Ponorogo*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat sebagai bagian dari revolusi industri 4.0 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perubahan ini menuntut sistem pendidikan yang lebih efisien dan efektif dalam mengelola proses belajar mengajar (Prasetyo & Irwansyah, 2020; Wiyono & Zakiyah, 2019). Salah satu dampak terbesar dari perkembangan teknologi adalah perubahan bentuk bahan ajar dari konvensional menjadi digital, yang menawarkan banyak keuntungan dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik (Rahayu, Iskandar, & Abidin, 2022).

Dalam konteks ini, guru memegang peran kunci sebagai pusat pendidikan yang harus siap meningkatkan kompetensinya melalui pemanfaatan teknologi digital (Aisy & Hudaidah, 2021). Kompetensi guru yang mencakup pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial adalah dasar untuk mencapai pendidikan berkualitas. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan mengelola proses pembelajaran, sedangkan kompetensi kepribadian mencakup sifat-sifat positif seperti kesabaran dan kejujuran (Jamaluddin, 2014; Purwadhi, 2019; Sukmawati, Fitriadi, Pradana, Trustisari, & Wijayanto, 2022). Kompetensi profesional melibatkan penguasaan materi dan teknologi, dan kompetensi sosial mencakup kemampuan berinteraksi dengan baik dengan siswa dan masyarakat sekitar (Akbar, 2021a). Di era digital ini, e-book menjadi salah satu inovasi yang sangat berguna dalam pendidikan karena dapat diakses dengan mudah dan menawarkan konten interaktif. Platform *BookCreator* memungkinkan pembuatan *e-book* dengan berbagai fitur interaktif seperti gambar, video, audio, dan hyperlink, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Anita dkk., 2022; Makdis, 2020; Puspitasari, Rofi'i, & Walujo, 2020).

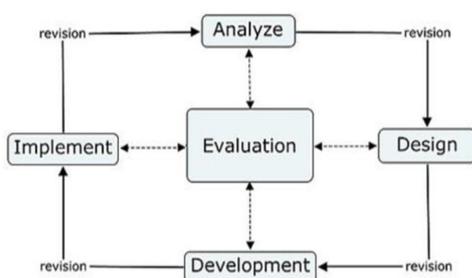
Pendidikan memainkan peran penting dalam membangun moral dan karakter generasi muda, terutama melalui penanaman nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. Nilai-nilai Pancasila, yang meliputi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, harus diajarkan secara sistematis dan aplikatif untuk membentuk karakter siswa sejak dini. Oleh karena itu, materi pembelajaran harus dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Andini, 2019). Penggunaan *e-book* berbasis *BookCreator* dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa kelas V sekolah dasar menawarkan solusi inovatif dan efektif. *E-book* ini dapat memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan, sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa yang berada pada tahap operasional konkret (Piaget). Fitur multimedia dalam *e-book* dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, serta mendukung pelaksanaan kurikulum yang menekankan pada penguatan pendidikan karakter dan profil pelajar Pancasila. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengembangan *e-book* dengan aplikasi *BookCreator* layak dan efektif diterapkan dalam berbagai mata pelajaran (Aprillianti & Wiratsiwi, 2021a; Junia & Sujana, 2023). Namun, belum ada kajian khusus mengenai pengembangan *e-book* berbasis *BookCreator* pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk siswa kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, ditemukan bahwa banyak guru masih kurang kreatif dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan memanfaatkan teknologi. Hal ini mengakibatkan kurangnya antusias siswa dalam belajar dan kesulitan dalam memahami materi penerapan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penggunaan *e-book* berbasis *BookCreator* sebagai sumber belajar alternatif diharapkan dapat membuat

pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan harapan yaitu menyediakan bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila melalui media digital, membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan teknologi, mendukung implementasi kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter dan profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada kajian tersebut dengan tujuan menguji kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas pengembangan *e-book* berbasis *BookCreator* dalam materi penerapan nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas V sekolah dasar.

## METODE

Penelitian yang digunakan dalam pengembangan *e-book* menggunakan *BookCreator* adalah dengan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Model pengembangan *ADDIE* terdiri dari lima tahapan pengembangan yang tersusun secara sistematis, yaitu tahap Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*) (Mulyatiningsih, 2015).



Gambar 1. Model ADDIE

Pada tahap analisis, peneliti harus melakukan analisis kebutuhan untuk memahami kebutuhan siswa dan masalah yang ada, seperti kesulitan dalam memahami konsep, rendahnya motivasi belajar, atau kekurangan sumber belajar yang tersedia. Kemudian, peneliti mengumpulkan data tentang kebutuhan siswa dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa untuk mengetahui kesulitan mereka dalam materi Pancasila dan mencari tahu jenis materi atau format yang paling membantu mereka.

Pada tahap desain, peneliti merancang struktur dan konten *e-book*, seperti menentukan apa saja yang akan dimasukkan dalam *e-book*, termasuk topik, urutan materi, dan sebagainya. Peneliti juga mendesain *layout e-book*, seperti penempatan teks, gambar, video, dan interaksi lainnya. Desain mencakup penjelasan Pancasila secara singkat dan video youtube tentang sejarah pancasila, lalu disajikan arti dan makna sila Pancasila serta contoh penerapannya, disajikan juga lagu garuda Pancasila beserta beberapa pertanyaan tentang makna sila pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap pengembangan, peneliti menggunakan *BookCreator* untuk membuat *e-book* sesuai desain dengan menambahkan konten, gambar, dan interaksi. Peneliti juga mengembangkan instrumen validasi, seperti lembar validasi untuk ahli materi dan media, dan meminta validasi dan umpan balik mereka. Peneliti menyempurnakan *e-book* berdasarkan saran dari validator untuk meningkatkan kualitasnya.

Pada tahap implementasi, *e-book* digunakan dalam situasi nyata dengan cara menerapkan di kelas dan melakukan pengamatan. Peneliti dapat mengatur sesi pembelajaran di mana siswa menggunakan *e-book* dan mengamati bagaimana mereka mengakses konten, berpartisipasi dalam aktivitas belajar di kelas, melakukan diskusi dan tanya jawab.

Pada tahap evaluasi, peneliti menilai efektivitas *e-book* berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu dengan menggunakan lembar validasi materi dan media, serta angket respon dari guru dan siswa. Menggunakan hasil tes siswa untuk mengevaluasi sejauh mana *e-book* membantu mereka dalam memahami makna sila dalam pancasila dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Penelitian dilaksanakan di SDN Napunglangir Maumere, dengan subjek penelitian siswa kelas V sebanyak 12 siswa SDN Napunglangir Maumere. Pengumpulan data berupa observasi, wawancara, pengisian angket dan tes. Data penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis kevalidannya, kepraktisannya, dan keefektifannya. Lembar validasi materi dan media untuk mengetahui kelayakan dan kevalidan produk. Lembar angket respon guru dan siswa untuk mengetahui kepraktisan produk, dan lembar tes siswa untuk mengetahui keefektifan produk *e-book* berbasis *BookCreator*. Teknik analisis data dilakukan

dengan ketentuan penilaian menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengetahui apakah *e-book* yang dikembangkan telah layak atau tidak layak digunakan. Berikut adalah rumus untuk menghitung hasil perolehan:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentase skor (%)

$n$  = Jumlah skor yang diperoleh

$N$  = Jumlah skor maksimal

Sumber: (Aprillianti & Wiratsiwi, 2021a)

Kriteria penilaian validasi dan kepraktisan ditentukan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan E-book

Presentase (%)	Kriteria Valid
80-100	Valid
60-79,9	Cukup Valid
40-59,9	Kurang Valid
0-39,9	Tidak Valid

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kepraktisan

Persentase (%)	Kriteria Praktis
85 – 100	Sangat Praktis
70 – 84	Praktis
55 – 69	Cukup Praktis
50 – 54	Kurang Praktis
0 – 49	Tidak Praktis

Sumber : (Nizaar, Haifaturrahmah, Abdillah, Sari, & Sirajuddin, 2021)

Analisis data tes siswa setelah mengimplementasikan *e-book* dapat dikatakan efektif jika memenuhi indikator. Ketuntasan dapat tercapai apabila hasil belajar siswa  $\geq 75$  dari skor maksimum yaitu 100, sedangkan ketuntasan klasikal dapat dicapai jika 75% dari jumlah siswa di kelas telah mencapai skor  $\geq 75$ . Dalam memperoleh ketuntasan klasikal siswa yang tuntas digunakan perhitungan dengan rumus ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$KK (\%) = \frac{\sum ST}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$KK (\%)$  = Ketuntasan Klasikal

$\sum ST$  = Jumlah siswa yang tuntas KKM

$n$  = Banyaknya seluruh siswa

Bahan ajar *e-book* dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$  jumlahnya lebih

banyak dari jumlah siswa yang mencapai skor  $\leq 75$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini dilakukan untuk menganalisis materi dan kebutuhan guru dan peserta didik. Analisis materi membantu guru menentukan bahan ajar yang dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan materi dalam kegiatan mengajar dan peserta didik yang dapat mendorong siswa memahami nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah.

#### Tahap Desain

Pada tahap desain ini untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menarik perhatian siswa dalam belajar materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas 5. *E-book* ini dirancang semenarik mungkin menggunakan aplikasi website *BookCreator*. Gambar berikut menunjukkan *e-book* yang telah dirancang dan di uji cobakan.



Gambar 2. Cover *E-book*





Gambar 3. Isi E-book

**Tahap Pengembangan**

Hasil validasi ahli media, antara lain kombinasi tampilan, tulisan dan penggunaan menghasilkan valid 90%. Informasi lebih lanjut tentang temuan validasi media dapat ditemukan di Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Media

Aspek	Perolehan Skor	Presentase	Kategori
Tampilan	48	96%	Valid
Penulisan	13	86%	Valid
Penggunaan	22	88%	Valid
Rata-rata Presentase		90%	Valid

Saran perbaikan dari ahli media untuk produk awal, meliputi memperbesar ukuran font/huruf di beberapa halaman e-modul agar lebih mudah dibaca oleh siswa. kesesuaian penggunaan huruf mempengaruhi seberapa mudah media dibaca oleh pengguna dalam hal

ini peserta didik (Fadli, Sartono, & Suryanda, 2017).

Hasil validasi ahli materi, antara lain pada materi kurikulum, penyajian, dan kualitas isi semuanya masuk menghasilkan 85,6% dengan kategori valid. Informasi lebih lanjut tentang temuan validasi materi dapat ditemukan di Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Materi

Aspek	Perolehan Skor	Presentase	Kategori
Kurikulum	31	88%	Valid
Penyajian	21	84%	Valid
Kualitas Isi	17	85%	Valid
Rata-rata Presentase		85,6%	Valid

Saran yang diberikan oleh ahli materi adalah menambahkan apersepsi ke dalam e-book agar siswa memiliki dasar awal untuk mempelajari materi baru yang akan disampaikan oleh guru. Dengan demikian, apersepsi dapat menjadi lebih mudah bagi siswa untuk mempelajarinya. Apersepsi sangat karena dapat membantu siswa menghubungkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari atau yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep-konsep yang diajarkan oleh guru mereka (Akbar, 2021b).

**Tahap Implementasi**

E-book membantu siswa dalam memahami materi dan menarik minat siswa dalam belajar selama fase prototipe. Kualitas e-book ditentukan oleh respon siswa dan guru setelah digunakan. Secara keseluruhan rata-rata presentase 91,75%, dengan kategori sangat praktis karena nilai kurikulum yang tinggi, estetika, konten/materi, dan kegunaan. Tabel 5 menunjukkan hasil respon guru terhadap media e-book berbasis BookCreator ini.

Tabel 5. Hasil Respon Guru

Aspek	Perolehan Skor	Presentase	Kategori
Kurikulum	19	95%	Sangat Praktis
Tampilan	13	86%	Sangat Praktis
Isi/Konten Materi	20	100%	Sangat Praktis
Kemudahan Penggunaan	13	86%	Sangat Praktis
Rata-rata Presentase		91,75%	Sangat Praktis

Hasil respon siswa ini meliputi tiga aspek, yaitu estetika/tampilan, dan kegunaan. Dari respon siswa menghasilkan 91% dengan kategori sangat praktis. Berikut hasil respon siswa dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Respon Peserta didik

Aspek	Perolehan Skor	Presentase	Kategori
Estetika/tampilan	388	92%	Sangat Praktis
Kemudahan Penggunaan	272	90%	Sangat Praktis
Rata-rata Presentase		91%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 6 diatas yang diberikan kepada siswa untuk setiap pertanyaan, respon mereka terhadap e-book berbasis BookCreator antara setuju dan sangat setuju. Berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan, yang diperoleh dengan rata-rata presentase mencapai 91% dengan kategori sangat praktis, dapat disimpulkan bahwa respon siswa sangat positif. Pada penelitian ini, tes hasil belajar tertulis dilaksanakan dalam satu tahap untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di kehidupan sehari-hari melalui penggunaan e-book berbasis BookCreator. Skor hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned} \text{KK} (\%) &= \frac{\sum ST}{n} \times 100\% \\ &= \frac{10}{12} \times 100\% \\ &= 83\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan diatas dapat diketahui bahwa 10 siswa sebanyak 83% tuntas hasil belajarnya, sedangkan 2 siswa sebanyak 17% tidak tuntas tes hasil belajarnya. Tes hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 83%, hal ini menunjukkan bahwa e-book berbasis BookCreator memiliki ketuntasan yang tinggi sehingga dapat dikatakan sangat efektif.

### Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi telah dilakukan revisi terhadap e-book yang telah dikembangkan. Dari evaluasi yang dilakukan selama penerapan buku elektronik menggunakan BookCreator di kelas dan beberapa rekomendasi yang diberikan oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa buku elektronik yang dibuat dengan BookCreator memiliki

kualitas yang baik karena memenuhi tiga kriteria, yaitu valid, efektif, dan praktis. Dengan menggunakan aplikasi/website BookCreator, bahan ajar e-book membantu siswa dan guru. BookCreator ini memiliki keunggulan seperti pengoperasian yang mudah dan kemampuan untuk digunakan berulang kali dengan berbagai jenis gambar, teks, suara, dan video (Aprillianti & Wiratsiwi, 2021b). Kelemahan atau kendala dalam penggunaan e-modul ini adalah tidak dapat melacak siapa yang mengaksesnya di website/aplikasi BookCreator. Oleh karena itu, siswa harus memiliki dukungan untuk mengaksesnya dan memiliki koneksi internet yang stabil untuk mengakses aplikasi BookCreator.

### PEMBAHASAN

Media yang dikembangkan adalah pengembangan dari layanan BookCreator yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran untuk mata pelajaran PPKn. Media ini terdiri gambar poster, video pembelajaran tentang sejarah Pancasila, dan video animasi tentang lagu Garuda Pancasila. Semua perangkat yang terhubung ke internet, termasuk tablet, laptop, handpone, atau komputer dapat mengakses media ini. Media ini dapat diakses menggunakan koneksi internet di semua perangkat baik itu handpone, laptop, komputer, tablet. Dalam pengaplikasian media website berbasis BookCreator dilengkapi petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, video, latihan, dan profil pengembang. Dengan ini, media website berbasis BookCreator dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam pembelajaran offline atau online karena media bisa digunakan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga bisa diterapkan di luar kelas.

### Validasi Produk

Validasi e-book berbasis website BookCreator dalam penelitian dinilai dari penilaian validator yaitu validator ahli materi dan ahli media. kriteria yang digunakan untuk menilai validitas dari e-book oleh validator ahli materi yaitu kesesuaian materi dengan kurikulum, penyajian, dan kualitas isi materi, diantaranya (kesesuaian konten, kelengkapan materi, informasi yang disediakan akurat, materi yang disediakan berdasarkan referensi dan sumber yang valid dan terpercaya, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa, relevan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran). kriteria yang digunakan untuk menilai validitas dari e-

*book* oleh validator ahli media yaitu kurikulum, tampilan, isi/konten materi, kemudahan penggunaan, diantaranya (kesesuaian konten/materi dengan kurikulum, kualitas grafis berupa gambar dan video, konsistensi desain seperti warna, huruf, dan tata letak, keterbacaan seperti apakah teks mudah dibaca dengan ukuran huruf dan warna yang tepat, dan kemudahan penggunaan dirancang dengan fitur penting yang memudahkan seperti link *barcode* yang bisa diakses kapan saja).

Hasil penilaian dari validator ahli materi mendapat presentase sebesar 85,6% dengan kategori valid pada rentang nilai 80-100%, validator ahli media mendapat presentase sebesar 90% dengan kategori valid. Berdasarkan penilaian validator tersebut *e-book* berbasis website *BookCreator* yang telah dikembangkan dinyatakan valid. Manfaat media interaktif yaitu siswa diajak untuk terlibat secara auditif, visual, dan kinetik sehingga dimungkinkan informasinya mudah dimengerti. Tingkat validitas produk *e-book* sangat penting dalam pengembangan dalam pembelajaran, karena *e-book* berbasis website *BookCreator* membantu siswa dalam penyampaian materi saat kegiatan pembelajaran dilakukan. Kualitas produk juga dilihat dari segi isi materi pada *e-book* yang dikembangkan. Jika validitas produk dinilai tinggi maka *e-book* berbasis website *BookCreator* layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, jika validitas produk rendah maka *e-book* berbasis website *BookCreator* tidak layak digunakan pada proses pembelajaran.

### Kepraktisan Produk

Kepraktisan dari *e-book* berbasis website *BookCreator* akan menentukan kualitas kemudahan penggunaan dari *e-book* menggunakan website aplikasi *BookCreator*. Kepraktisan produk yang dikembangkan dilihat dari respon siswa dan guru dalam penggunaan *e-book* berbasis website *BookCreator* pada materi penerapan nilai-nilai sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Lembar angket kepraktisan diberikan kepada siswa dengan mendapat presentase sebesar 91% dengan kategori sangat praktis dan hasil angket guru mendapat presentase sebesar 91,75% dengan kategori sangat praktis pada rentang nilai 85-100% dapat digunakan. Produk yang dikembangkan dikatakan praktis jika pengguna dalam hal ini yaitu guru dan siswa menyatakan produk mudah digunakan (Nieveen, McKenney,

& van den Akker, 2006). Hal ini didukung juga dengan pernyataan dari guru kelas V yang menyatakan bahwa “Penggunaan *e-book* ini mempermudah saya dalam menyampaikan materi karena semua informasi yang saya butuhkan tersedia. Saya sebagai guru dan siswa dapat dengan mudah mengakses materi dan latihan yang ada. Saya sangat menghargai kemudahan penggunaan dan aksesibilitas yang ditawarkan.”

### Keefektifan Produk

Efektivitas *e-book* berbasis website *BookCreator* dengan cara melihat hasil belajar peserta didik setelah mengerjakan tes. Pemberian *post-tes* dilakukan setelah siswa menyelesaikan seluruh materi yang disajikan dalam *e-book*. Ini bertujuan untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Pemberian *post-tes* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan *e-book* website *BookCreator*. Jenis-jenis pertanyaan yang diberikan seperti menyebutkan sila-sila dalam Pancasila, menyebutkan contoh penerapan sila kedua Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan pertanyaan berupa situasi yang terjadi dalam penerapan sila Pancasila, seperti menghargai perbedaan agama termasuk dalam penerapan sila Pancasila yang keberapa. Cara mengolah data untuk mengukur keefektifan produk bisa diukur dengan melihat rumus yang sudah tersedia.

Pengembangan *e-book* berbasis website *BookCreator* dapat dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$  jumlahnya lebih banyak dari jumlah siswa yang mencapai skor  $\leq 75$ . Nilai tes hasil belajar siswa pada materi penerapan nilai-nilai sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan *e-book* berbasis website *BookCreator* mendapat presentase sebesar 83% dari hasil nilai siswa menunjukkan presentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$  jumlahnya lebih banyak dari jumlah siswa yang mencapai skor  $\leq 75$  dinyatakan sangat baik. Kelebihan dari media interaktif ini yaitu memungkinkan siswa secara individu mengontrol proses dan urutan pembelajaran yang memberikan banyak kendali atas hasil belajar. kelebihan dalam penggunaan *e-book* berbasis *BookCreator* yaitu siswa dapat mengontrol proses dan urutan pembelajaran mereka sendiri, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. *E-book* berbasis website dapat diakses dari

berbagai perangkat dengan koneksi internet, memudahkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. *e-book* dirancang dengan menyediakan gambar dan video yang dapat membuat materi lebih menarik dan membantu visualisasi konsep yang sulit dipahami. Kelemahannya adalah memerlukan koneksi internet yang stabil, yang bisa menjadi masalah bagi siswa di daerah dengan akses internet terbatas. Siswa harus memiliki perangkat yang kompatibel untuk mengakses *e-book*. Akses internet dapat menghadirkan gangguan tambahan seperti media sosial atau website lain yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari materi.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *e-book* berbasis website/aplikasi *BookCreator* pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ini valid, praktis, dan efektif untuk diimplementasikan khususnya pada siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil validasi media rata-rata persentase sebesar 90%, validasi ahli materi rata-rata persentase sebesar 85,6%, hasil respon guru sebesar 91,75%, hasil respon siswa sebesar 91%, dan tes hasil belajar sebesar 83%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan *e-book* berbasis *BookCreator* pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di siswa kelas V sekolah dasar dapat dijadikan solusi dan layak dilaksanakan dalam pembelajaran. Implikasi praktis dari temuan ini mencakup beberapa aspek, yaitu *Pertama*, *E-book* ini dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran di kelas, memberikan konten interaktif yang mendukung pemahaman siswa mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, guru dapat memanfaatkan fitur-fitur seperti gambar, video, dan kuis untuk membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif. *Kedua*, dengan tingkat keterlibatan siswa yang tinggi (respon siswa sebesar 91%), *e-book* ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi Pancasila. *Ketiga*, penggunaan *e-book* ini dapat membantu guru dalam mengelola waktu pembelajaran dengan menyediakan materi yang terstruktur dan mudah diakses. Keterbatasan dari penggunaan *e-book* berbasis *BookCreator* dalam konteks pendidikan siswa kelas V adalah ketersediaan perangkat digital dan akses internet yang memadai adalah syarat penting untuk penggunaan *e-book* ini.

Siswa dan guru juga memerlukan pelatihan tambahan untuk menggunakan *e-book* dan fitur-fiturnya secara efektif. Keterampilan digital yang kurang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan *e-book*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, S. R., & Hudaidah, H. (2021). Pendidikan Indonesia Di Era Awal Kemerdekaan Sampai Orde Lama. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.327>
- Akbar, A. (2021a). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Akbar, A. (2021b). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Andini, G. T. (2019). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5008>
- Anita, Y., Waldi, A., Akmal, A. U., Kenedi, A. K., Hamimah, H., Arwin, A., & Masniladevi, M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3280>
- Aprillianti, P., & Wiratsiwi, W. (2021a). Pengembangan E-book Dengan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Aprillianti, P., & Wiratsiwi, W. (2021b). Pengembangan E-book Dengan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1).

- Fadli, R., Sartono, N., & Suryanda, A. (2017). Pengembangan Kamus Berbasis Sistem Operasi Telepon Pintar Pada Materi Biologi Sma Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 8(2). <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v8i2.21171>
- Jamaluddin, J. (2014). Guru Sebagai Profesi. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 6(1), 74–89. <https://doi.org/10.47435/AL-QALAM.V6I1.119>
- Junia, N. M. I., & Sujana, I. W. (2023). E-Modul Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Bagi Siswa Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1).
- Makdis, N. (2020). Penggunaan e-book pad era digital. *Al-Maktabah*, 19.
- Mulyatiningsih, E. (2015). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN Endang. *Islamic Education Journal*.
- Nieveen, N., McKenney, S., & van den Akker, J. (2006). Educational design research: The value of variety. Dalam *Educational Design Research*. <https://doi.org/10.4324/9780203088364-21>
- Nizaar, M., Haifaturrahmah, H., Abdillah, A., Sari, N., & Sirajuddin, S. (2021). Pengembangan Modul Tematik Berbasis Model Direct Intruccion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1792>
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>
- Purwadhi, P. (2019). Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Abad XXI. *MIMBAR PENDIDIKAN*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i2.2201>
- Puspitasari, V., Ruffi'i, & Walujo, D. A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator untuk Pembelajaran BIPA di Kelas yang Memiliki Kemampuan Beragam. *Jurnal Education and development Institut*, 8(4).
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Sukmawati, E., Fitriadi, H., Pradana, Y., Trustisari, H., & Wijayanto, P. A. (2022). Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran. Dalam *Global Eksekutif Teknologi* (Vol. 6).
- Wiyono, K., & Zakiyah, S. (2019). Pendidikan Fisika Pada Era Revolusi Industri 4 . 0 Di Indonesia. *Seminar nasional pendidikan program studi pendidikan fisika*, 1(1).